

**LOMBA KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
TAHUN 2017**

A. Dasar Pemikiran

Tanggal 10 Juli 2017, Pemerintah Indonesia telah mengundang Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang dalam konsiderannya disebutkan bahwa Indonesia merupakan negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang berperan aktif dalam penentuan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam dokumen *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*, dan untuk memenuhi komitmen pemerintah dalam pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), perlu adanya penyelerasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

Pembangunan berkelanjutan dapat ditafsirkan sebagai proses pembangunan dengan prinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Ada 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi. Tujuan pembangunan berkelanjutan atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Sustainable Development Goals (SDGs)*, dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB yang diterbitkan pada 21 Oktober 2015 sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. Tujuan ini merupakan kelanjutan atau pengganti dari tujuan pembangunan milenium yang ditandatangani oleh pemimpin-pemimpin dari 189 negara sebagai Deklarasi Milenium di markas besar PBB pada tahun 2000 dan tidak berlaku lagi sejak akhir 2015, dan sebanyak 193 negara telah menyepakati 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, yang terdiri dari:

1. Tanpa kemiskinan;

Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.

2. Tanpa kelaparan;
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
3. Kehidupan sehat dan sejahtera;
Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.
4. Pendidikan berkualitas;
Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
5. Kesetaraan gender;
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.
6. Air bersih dan sanitasi layak;
Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.
7. Energi bersih dan terjangkau;
Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan moderen untuk semua.
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi;
Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua.
9. Industri, inovasi dan infrastruktur;
Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.
10. Berkurangnya kesenjangan;
Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara.
11. Kota dan komunitas berkelanjutan;
Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab;
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
13. Penanganan perubahan iklim;
Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
14. Ekosistem laut;
Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.

15. Ekosistem daratan;

Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.

16. Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh:

Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif.

17. Kemitraan untuk mencapai tujuan;

Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.

Agenda pembangunan berkelanjutan memiliki makna penting, karena setelah diadopsi, dapat dijadikan acuan secara global dan nasional, sehingga agenda pembangunan dapat lebih terfokus. Setiap negara hendaknya dapat pula mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam agenda pembangunan tingkat nasional, daerah, maupun perdesaan. Berbeda dengan *Millenium Development Goals* (MDGs, 2000-2015), maka metode dan cara pelaksanaan *SDGs* menuntut adanya partisipasi warga dan partisipasi publik.

Salah satu cara memastikan tercapainya seluruh tujuan dan target *SDGs* adalah dengan melibatkan kelompok-kelompok masyarakat, dan oleh sebab itu setiap elemen masyarakat harus mampu mendorong pemerintah untuk memperbaiki kebijakan dan praktik yang selama ini dapat merugikan kepentingan masa depan dan/atau belum mendapatkan perhatian serius dari pemerintah.

Para akademisi juga dapat berpartisipasi aktif untuk ikut mendorong pemerintah melakukan harmonisasi sasaran dan indikator dalam rencana pembangunan pada tingkat nasional, daerah dan sampai pada tingkat desa, yang sesuai dengan target dan indikator dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, antara lain melalui karya tulis ilmiah (artikel) yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah. Berdasarkan pertimbangan ini, maka Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Hukum "Restitusi", perlu kiranya melaksanakan perlombaan penulisan karya ilmiah mahasiswa, yang pesertanya adalah para mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di bawah bimbingan dosen yang dimohonkan oleh masing-masing peserta. Karya ilmiah (artikel) yang terbaik untuk selanjutnya akan dimuat dalam Jurnal Mahasiswa Ilmu Hukum "Restitusi".

B. Nama Kegiatan

Sesuai dasar pemikiran yang dijelaskan di atas, maka kegiatan ini diberi nama “Perlombaan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Ilmu Hukum 2017” atau disingkat “Pakarlikum 2017”.

C. Tema dan Sub-tema

Tema lomba karya tulis ilmiah mahasiswa ini adalah tentang prinsip pembangunan berkelanjutan demi pencapaian kesejahteraan masyarakat di Sumatera Utara, dengan sub-tema yang dipilih sebagai berikut:

1. Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan;
2. Pelestarian dan pemanfaatan sumber daya kelautan yang berkelanjutan;
3. Program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan;
4. Pengelolaan hutan secara lestari;
5. Penguatan masyarakat yang inklusif dan damai dalam pembangunan berkelanjutan; dan
6. Penyediaan akses keadilan bagi masyarakat

D. Tujuan

Tujuan pelaksanaan lomba karya tulis ilmiah mahasiswa ini adalah untuk:

1. Tujuan umum:

Lomba karya tulis ilmiah secara umum bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap arti penting pembangunan yang berkelanjutan sebagai komitmen global demi keberlanjutan hidup umat manusia dan pencapaian kesejahteraan masyarakat global.
2. Tujuan khusus:
 - a. Penyaluran inovasi dan kreativitas mahasiswa;
 - b. Peningkatan potensi akademik mahasiswa;
 - c. Penggugah semangat berkegiatan ilmiah, baik bagi para mahasiswa maupun dosen;
 - d. Mewujudkan mahasiswa yang produktif, solutif, dan kompeten untuk menghasilkan karya ilmiah aplikatif dalam bidang ilmu hukum demi pembangunan berkelanjutan, dan

- e. Mewujudkan mahasiswa yang terampil dalam penulisan karya ilmiah untuk mengikuti perlombaan penulisan karya ilmiah oleh lembaga lain, baik pada tingkat daerah maupun nasional.

E. Pelaksana

Lomba karya tulis ilmiah mahasiswa ini dilaksanakan oleh Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Hukum "Restitusi" dan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

F. Peserta

Peserta lomba adalah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang dalam 1 tim terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota, dengan 1 orang dosen pembimbing yang dipilih oleh peserta dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

G. Waktu

Perlombaan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan secara bertahap, yang dimulai dari tahapan sosialisasi sampai dengan penerbitan artikel di Jurnal Mahasiswa Ilmu Hukum "Restitusi", dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Sosialisasi kepada para dosen	21 Oktober 2017
2.	Sosialisasi kepada para mahasiswa oleh para dosen	23 Oktober s.d. 4 November 2017
3.	Penentuan judul artikel dan penunjukkan dosen pembimbing	6 – 11 November 2017
4.	Pembuatan artikel dan pembimbingan	13 November s.d. 1 Desember 2017
5.	Penyerahan artikel kepada pelaksana lomba	2 Desember 2017
6.	Seleksi 20 artikel terbaik oleh tim juri	3 – 5 Desember 2017
7.	Pengumuman 20 artikel terbaik	6 Desember 2017
8.	Presentasi 20 artikel terbaik di hadapan juri, dosen, mahasiswa untuk penentuan pemenang 1 s.d. 4	9 Desember 2017
9.	Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah	9 Desember 2017
10.	Penyerahan 20 artikel terbaik secara <i>online</i>	10 – 16 Desember 2017
11.	Penerbitan 20 artikel terbaik di jurnal	17 – 23 Desember 2017